

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka dari peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik ekonomi, sosial budaya yang dianalisis Pendidikan, usia, keluarga, dan pendapatan. Pada wawancara Pendidikan, didominasi oleh pengolah pada hasil yang berpendidikan lulusan SD/SMP sederajat. Pada wawancara dan observasi didominasi oleh periode usia dewasa awal atau pada usia produktif, yaitu 18-40 tahun. Pada wawancara dan observasi keluarga, didominasi pada keluarga inti terdiri pada ayah, Narasumber dan anak. Dan pada wawancara, kegiatan observasi dan studi dokumentasi mata pencaharian pada keluarga di dominasi pada nelayan dan buruh pengelolah hasil kerang hijau dan ikan asin.
2. Proses sistem relasi gender memiliki tiga dimensi yang dianalisis, yang berupa reproduktif, produktif dan kemasyarakatan. Pada dimensi reproduktif peran gender yang didominasi oleh istri, akan tetapi hal demikian tidak mutlak atau Pada dimensi produktif atau sektor publik konstruksi masyarakat dibangun dalam peran kerja suami. Sedangkan dalam dimensi kemasyarakatan peran sosial masyarakat relative seimbang antara istri dan suami karena memiliki kegiatan pengaruh dalam kegiatan yang dilakukan secara bersama.
3. Faktor yang mempengaruhi sistem relasi gender ada pada pembagian kerja dalam hubungan suami bekerja dan istri juga bekerja, suami bekerja dan istri tidak bekerja memiliki pengaruh dalam peran gender, dimana dalam pengaruh ini memiliki hubungan yang kongkrit pada sistem relasi gender keluarga, dimana dalam penelitian ini sistem relasi gender keluarga nelayan dibagi dalam sistem peran gender secara objektif dan secara subjektif.

B. Saran

1. Adapun saran dalam harapan penulis dari hasil penelitian ini diantaranya :
Bagi keluarga para nelayan memberikan pengertian terhadap pentingnya pembagian kerja dan pengambilan keputusan dalam keluarga sehingga bisa terjalin kerja sama yang baik dalam rumah tangga.
2. Bagi masyarakat yang sudah berkeluarga hendaknya memberikan arahan yang baik dalam hal pelajaran di sekolah dan masyarakat agar terciptanya lingkungan yang lebih baik dan mengerti status gender dalam kehidupan bersosial.
3. Bagi pemerintah Desa Mertasinga Kabupaten Cirebon maupun Dinas Kelautan dan Perikanan dan Dinas Sosial Cirebon, sebagai acuan dalam pengambilan diharapkan lebih bisa mengarahkan masyarakatnya agar tidak terjadinya pengaruh ketimpangan gender dalam ekonomi keluarga.

